

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP NPF  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2020-2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah dan Hukum



**OLEH:**

**BINTI NURUL KAROMAH**  
**NIM. 12120521195**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025 M / 1446**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh CAR dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2025”** yang ditulis oleh:

Nama : Binti Nurul Karomah

NIM : 12120521195

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 11 Maret 2025  
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec  
NIP. 197906042014111001

Pembimbing Metodologi

Dr. Musnawati, SE., M.Ak  
NIP. 197402062005012003

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP NPF PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2025"** yang ditulis oleh:

NAMA : Binti Nurul Karomah  
NIM : 12120521195  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025  
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 03 Juli 2025**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Jenita, SE.MM**

Sekretaris  
**Ahmad Hamdalah, SE, I, M.E.Sy**

Penguji I  
**Darnilawati, SE., M.Si**

Penguji II  
**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si, AK, CA**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Maghfirah, M.A**

NIP. 197410252003121002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN NON PLAGIASI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : BINTI NURUL KAROMAH  
NIM : 12120521195  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kediri, 05 Desember 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh CAR dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2025

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Maret 2025

at pernyataan



**Binti Nurul Karomah**  
**NIM.12120521195**

Binti Nurul Karomah (2025).

## ABSTRAK

### Pengaruh CAR dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga stabilitas pembiayaan dalam sistem perbankan syariah, khususnya terkait rasio NPF yang mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah. Fluktuasi NPF yang terjadi pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020–2025 menunjukkan adanya potensi risiko yang perlu dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan FDR terhadap NPF, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan tiga Bank Umum Syariah, yaitu BNI Syariah, BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, baik CAR maupun FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,831 dan 0,697. Secara simultan, CAR dan FDR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF dengan nilai signifikansi sebesar 0,901. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,067 mengindikasikan bahwa hanya 6,7% variasi dalam NPF dapat dijelaskan oleh variabel CAR dan FDR, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,259 menunjukkan hubungan yang lemah antara CAR dan FDR terhadap NPF. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR bukanlah faktor utama yang memengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Bank Umum Syariah.*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP NPF PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2025”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun dan salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhirat kelak, Aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa ada kelebihan dan kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, maupun makna. Apabila terdapat kebenaran maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun apabila dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga penulis harapkan dapat membawa perkembangan yang lebih baik lagi dikemudian hari.





Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, masukan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kupersembahkan karya ini untuk Ayah Nurhadi dan Ibu Muryati, yang selalu menjadi penguat, cahaya dan semangat penulis dalam setiap langkah hidup penulis, yang doa'-do'anya tidak pernah putus serta kasih sayangnya tidak pernah hilang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS.,SE.,AK,CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc, MA selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag,M.Ag selaku Ketua Prodi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang baik kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Afdhol Rinaldi, SE.,M.Ec selaku dosen Pembimbing 1 Skripsi dan Ibu Dr. Musnawati, SE.,M.Ak selaku dosen Pembimbing II Skripsi, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan banyak sekali masukan, ilmu dan juga saran terbaiknya serta meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.H.I.,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik, Penulis ucapkan ribuan terimakasih atas segala arahan, saran, masukan serta ilmu yang telah



diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan banyak sekali ilmu-ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

8. Terimakasih terucapkan untuk Pihak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

9. Terimakasih terucapkan kepada Bapak Dr. Budi Azwar,SE.,M.S.Ec dan Ibu Darnilawati,SE.,M.Si sebagai dosen tempat konsultasi dan musyawarah penulis skripsi ke arah yang lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya. Aamiin Yarabbal'Alaamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 11 Maret 2025  
Penulis,

**BINTI NURUL KAROMAH**  
**NIM. 12120521195**





## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....	11
A. Bank Syariah .....	11
1. Pengertian Bank Syariah .....	11
2. Pengertian Bank Umum Syariah .....	13
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	15
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	17
B. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	19
1. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	19
2. Faktor-Faktor <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	21
3. Penyebab <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	28
4. Dampak Terjadinya <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	30
5. Hubungan Antara Faktor Yang Mempengaruhi Variabel .....	31
C. Penelitian Terdahulu .....	32
D. Kerangka Pemikiran .....	35
E. Hipotesis .....	36
F. Operasional Variabel .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
1. Subjek .....	39
2. Objek .....	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Deskriptif.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
a) Uji Normalitas.....	44
b) Uji Multikolinearitas.....	45
c) Uji Autokorelasi.....	46
d) Uji Heteroskedastisitas.....	46
G. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	47
H. Uji Hipotesis.....	48
I. Koefisien Determinasi.....	49
J. Gambaran Umum Penelitian.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Umum Data.....	51
2. Uji Dekriptif.....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
a) Hasil Uji Normalitas.....	56
b) Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
c) Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
d) Hasil Uji Autokorelasi.....	60
4. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	60
5. Koefisien Determinasi.....	71
6. Koefisien Korelasi.....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Pengaruh CAR Terhadap NPF Secara Parsial.....	72
2. Pengaruh FDR Terhadap NPF Secara Parsial.....	72
3. Pengaruh CAR dan FDR Terhadap NPF Secara Simultan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data CAR, FDR, Tingkat Inflasi dan NPF.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel II.2 Konsep Operasional Variabel.....	38
Tabel III.1 Data Sampel Penelitian Periode 2020-2025.....	41
Tabel III.2 Perbankan Syariah Terdaftar di OJK.....	41
Tabel III.3 Kriteria Penilaian NPF.....	42
Tabel III.4 Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan FDR.....	42
Tabel III.5 Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan NPF.....	42
Tabel III.6 Kriteria Pengambilan Keputusan Terkait Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel III.7 Kriteria Uji Durbin-Watson Autokorelasi.....	46
Tabel IV.1 Data NPF Pada BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2020-2025.....	52
Tabel IV.2 Data CAR Pada BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2020-2025.....	53
Tabel IV.3 Data FDR Pada BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2020-2025.....	55
Tabel IV.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji T (Parsial).....	62
Tabel IV.11 Hasil Uji F (Simultan).....	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan CAR,FDR,INFLASI dan NPF.....	6
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar IV.9 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	59



- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah mencakup segala sesuatu terkait bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank merupakan suatu lembaga yang aktifitasnya menghimpun dana dari publik, setelah itu menyalurkan kembali untuk kepentingan publik dan memberikan pelayanan berupa jasa lainnya untuk mempermudah transaksi keuangan<sup>1</sup>. Penyaluran dana dalam perbankan adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang bersamaan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>2</sup>

Semakin banyak jumlah pembiayaan yang diberikan maka, semakin besar pula konsekuensi atau risiko yang harus di tanggung oleh bank yang bersangkutan. Taraf pembiayaan yang tidak terlalu baik, atau bahkan memburuk, akan berpengaruh terhadap sutrutnya penghasilan dana laba yang didapat bank syariah.<sup>3</sup> Rasio yang di gunakan bank tersebut untuk mengukur risiko tersebut yaitu Non Performing Financing (NPF). Non Performing Financing adalah suatu rasio keuangan bank yang menggambarkan besarnya tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total p

<sup>1</sup> Mawaddah Irham, "Persepsi Pengusaha Mangat Catering Terhadap Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, V (2) 2020, h. 402-422

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 96.

<sup>3</sup> Muhammad Lthief Ilhamy Nasution, "Budaya Organisasi dalam Mengelola Bisnis Pada Bank Syariah" dalam *Jurnal Human Falah*, IV(1), Januari-Juli 2017, h. 138-155

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecenderungan peningkatan nilai NPF dapat berakibat buruk bagi jalannya operasional dan kinerja keuangan bank syariah. Dari aspek operasional peningkatan NPF ini akan berakibat merosotnya pendapatan bank dan dari aspek kinerja keuangan. Meningkatnya NPF ini akan berakibat turunnya tingkat kesehatan bank.

Non Performing Financing juga akan menimbulkan masalah bagi bank dan deposan. Bagi bank jika semakin tinggi NPF maka semakin kecil keuntungan pasar dari modal yang dikeluarkan. Sedangkan bagi deposan hal tersebut akan menurunkan keuntungan pasar dari deposito atau tabungan mereka. Bahkan jika bank tersebut bangkrut, para deposan inipun terancam akan kehilangan asset mereka apabila tidak terdapat sistem asuransi. Hingga seluruh pelaku ekonomi pun terkena imbasnya bila krisis perbankan yang berawal dari pembiayaan macet ini berubah menjadi krisis ekonomi. NPF dapat mengakibatkan jatuhnya sistem perbankan, mengerutnya pasar saham dan bahkan akan mengakibatkan kontraksi dalam perekonomian.<sup>4</sup>

Berdasarkan kajian Republika, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), melakukan upaya pendampingan hingga mengedepankan aspek Kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi angka Non Performing Financing (NPF). Untuk mengurangi risiko yang terjadi dari masalah pembiayaan, maka bank menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank yang disebut Capital Adequacy Ratio (CAR).<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Anto dan Setyowati (2008) dalam Sri Padmantyo dan Agus Muqorrobin, "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Macet Perbankan di Indonesia, "Laporan Penelitian Intensif Reguler Kompetitif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

<sup>5</sup> Masyhud Ali, *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*, PT. Gramedia, Jakarta, 2008, hlm. 231.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CAR adalah rasio kecukupan modal dengan menunjukkan kemampuan bank saat mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi serta mengontrol risiko-risiko yang mungkin timbul karena pengaruh dari kinerja suatu bank pada saat menghasilkan keuntungan dan menjaga besarnya modal yang dimiliki perusahaan perbankan.<sup>6</sup>

Semakin tinggi CAR maka, semakin besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang terjadi, artinya bank tersebut mampu menutupi risiko pembiayaan yang terjadi dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan modal. Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio CAR yaitu minimum 8%.<sup>7</sup> Indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas pada bank salah satunya adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Besarnya FDR sebuah bank, mampu menggambarkan besar peluang munculnya Non Performing Financing (NPF) karena FDR merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan yang dikeluarkan dengan dana yang dihimpun oleh bank.

Semakin tinggi tingkat FDR menunjukkan semakin tinggi peluang risiko pembiayaan pada bank, karena penempatan pada kredit juga dibiayai dari dana pihak ketiga yang sewaktu-waktu dapat ditarik. Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 78%-100%.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Kuncoro dan Suhardono *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama,

<sup>7</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

<sup>8</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, pada umumnya didalam perekonomian sering sekali mengalami gelombang pasang surut, setidak-tidaknya dilihat dari perkembangan tingkat output dan harga. Salah satu peristiwa yang sangat penting dalam perekonomian dan yang sering dijumpai hampir semua Negara adalah Inflasi.

Berdasarkan dampak buruk dari meningkatnya inflasi terhadap perekonomian masyarakat secara menyeluruh maka dampak tersebut juga mengarah kedalam dunia perbankan, terutama dalam pembiayaan yang mengakibatkan nasabah mengalami kemacetan dalam menjalankan pembiayaan, sehingga terjadinya Non Performing Financing (NPF) atau biasa disebut pembiayaan bermasalah/kredit macet.

NPF atau kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Perjanjian diawal kredit, pastinya kedua belah pihak menginginkan kredit atau pembiayaan berjalan dengan baik dan lancar, namun permasalahan yang tidak diinginkan bisa saja terjadi. Pihak bank yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasilnya terutama balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Abdullah Thamrin dan Tantri Francis, *Bank dan Lembaga Keuangan*, cet ke 3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet ke 3, 166.

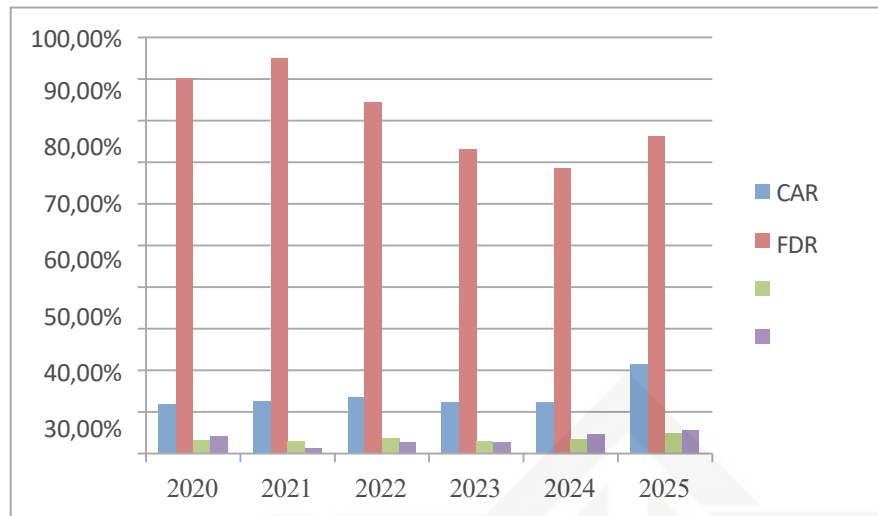
Faktor yang menyebabkan pembiayaan bisa macet atau bermasalah, yaitu tidak stabilnya nilai yang mengakibatkan turun atau naiknya daya beli masyarakat. Kondisi inilah yang mempengaruhi kelancaran pembayaran kredit nasabah tersebut. Kredit macet ini bisa merugikan pihak bank karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

**Table I.1**  
**Data CAR, FDR, Tingkat Inflasi dan NPF**

Tahun	CAR	FDR	NPF
2020	12,00%	90,30%	4,20%
2021	12,74%	95,13%	1,40%
2022	13,62%	84,41%	2,75%
2023	12,34%	73,18%	2,85%
2024	12,42%	73,18%	4,64%
2025	21,64%	76,36%	5,60%

Sumber: BPS, BI dan Website Bank Umum Syariah dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan CAR, FDR DAN NPF**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020-2021 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,74%, pada tahun 2021-2022 naik sebesar 0,88% , kemudian pada tahun 2022-2023 CAR mengalami penurunan sebesar 1,28, pada tahun 2023-2024 CAR kembali naik sebesar 0,08% dan pada tahun 2024-2025 CAR kembali mengalami kenaikan sebesar 9,22%.

FDR pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 4,83%, kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 10,72%. pada tahun 2022-2023 FDR kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 11,23%. tahun 2023-2024 FDR kembali menurun sebesar 4,67% lalu pada tahun 2024-2025 FDR naik sebesar 3,18%.

NPF pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 2,8%. sementara itu tahun 2021-2022 NPF naik sebesar 0,6%. pada tahun 2022-2023 NPF turun sebesar 0,56%. kemudian tahun 2023-2024 NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 1,79% dan pada tahun 2024-2025 NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 0,95%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pengelolaan pembiayaan oleh Bank Umum Syariah, yang tercermin dari fluktuasi rasio NPF selama periode 2020-2025. Meskipun bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian, namun NPF tetap mengalami peningkatan pada beberapa tahun tertentu yang menunjukkan adanya potensi risiko yang belum sepenuhnya terkendali. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan kedua faktor tersebut terhadap NPF, baik secara parsial maupun simultan guna memberikan gambaran lebih objektif terhadap kesehatan pembiayaan perbankan syariah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP NPF PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2025”**

#### B. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih menjadi terarah, untuk itu penulis menyampaikan batasan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu CAR dan FDR serta satu variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2025.

### C. Rumusan Masalah

1. Apakah CAR, secara parsial berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?
2. Apakah FDR, secara parsial berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?
3. Apakah CAR dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020- 2025?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh CAR, secara parsial berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2025
2. Untuk menjelaskan pengaruh FDR, secara parsial berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2025
3. Untuk menjelaskan apakah CAR dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2025

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti  
 Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi NPF pada Bank Umum Syariah Non-devisa. Juga Sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan baru yang dinamis dan perlu diinovasi dalam menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah sehingga tercapai tujuan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Bagi Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi penentu kebijakan Perbankan Syariah dalam menentukan kebijakan pada tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi masukan bagi praktisi khususnya Perbankan Syariah.

## 3. Bagi Akademik

Sebagai bahan kajian dan teori terdahulu yang pernah didapat, sebagai bahan referensi, perbandingan, dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang bagaimana pengaruh CAR dan FDR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah periode 2020 sampai 2025 dan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti sistematika :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai Landasan Teori yang mencakup pengertian Bank Syariah, pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pengertian *Non Performing Financing* (NPF), Penyebab *Non Performing Financing* (NPF), Dampak *Non Performing Financing* (NPF), Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan Sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data Serta konsep operasional variabel.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab ini berisi bagian-bagian penting yang menyajikan temuan secara Sistematis dengan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan Menggunakan uji deskriptif statistik, uji hipotesis yang terdiri dari uji Parsial (uji t), uji hipotesis simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian bab ini, penulis menyajikan simpulan dari pembahasan Yang diuraikan diatas, keterbatasan penelitian dan saran yang penulis Sampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Bank Syariah

##### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank umum konvensional. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan bank.<sup>10</sup>

Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam al-qur'an sebagai berikut:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ٢٧٦

Artinya:

“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa” (Q.S Al-Baqarah:276).

<sup>10</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h.56.

Bank syariah yaitu suatu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Adapun Menurut undang-undang tahun ke-21, prinsip-prinsip Syariah adalah prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan, berdasarkan perintah agama yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang untuk menentukan perintah Departemen Syariah. Konstitusi Nomor 21 Tahun 2008, mengelompokkan bank syariah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS), adalah bank yang sumber dana utamanya berasal dari simpanan dana pihak ketiga, serta pada umumnya menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau pihak lainnya dalam bentuk akad jual beli, kerja sama usaha dan bagi hasil.
2. Unit Usaha Syariah (UUS), adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank syariah bukan hanya bank bebas bunga, namun memiliki orientasi pencapaian sejahtera. Secara fundamental ada beberapa karakteristik bank syariah yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Penghapusan Riba
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank konvensional dan bank investasi.
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan profit-loss sharing dalam konsinyasi, ventura, bisnis atau industri.
5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antar bank syariah dan pengusaha.
6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah.

## 2. PENGERTIAN BANK UMUM SYARIAH

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang sumber dana utamanya berasal dari simpanan dana pihak ketiga, serta pada umumnya menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau pihak lainnya dalam bentuk akad jual beli, kerja sama usaha dan bagi hasil. Sedangkan menurut Ismail (2013:33), BUS adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Umum Syariah (BUS) Disebut juga full branch, karena tidak berafiliasi dengan bank biasa, sehingga kegiatannya terpisah dari bank biasa. BUS memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain, dilakukan secara terpisah.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Ismail, 2013:51-52



### 3. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri modal yang di setor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba di tahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang di danai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadiah* atau *qard*.<sup>13</sup>

Tingkat kecukupan modal bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio kecukupan modal dengan menunjukkan kemampuan bank saat mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan manajemen bank dalam mengidentivikasi, mengukur, mengawasi, serta mengontrol risiko-risiko yang mungkin timbul karena pengaruh dari kinerja suatu bank pada saat menghasilkan suatu keuntungan dan menjaga besarnya modal bank.<sup>14</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mencakup risiko (Kredit, Surat berharga, Tagihan pada Bank Lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank tersebut memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

<sup>13</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Pustaka Alvabet, Jakarta, 2005

<sup>14</sup> Ibid, 138.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank sebagai indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Bank Syariah wajib memenuhi kecukupan modalnya sehingga tercapainya kewajiban penyediaan modal minimum bank atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagaimana ditentukan oleh ketentuan Bank Indonesia.

CAR merupakan indikator terhadap kekuatan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Bank Indonesia menyatakan ketentuan penyediaan CAR minimum 8%. Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat.<sup>15</sup> Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah 8% dari *Asset Tertimbang Menurut Resiko* (ATMR) untuk bank, kemudian BI menetapkan nilai modal disetor paling kecil Rp.1 triliun.<sup>16</sup> Karena bank mampu menutupi kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva berisiko dengan menggunakan modal tanpa harus mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Tujuan dari perhitungan CAR yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kekuatan bank dalam menutupi atau menanggung kerugian apabila bank mengalami kerugian, apakah modal yang dimiliki bank telah memenuhi standar minimum kewajiban modal yaitu 8% kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang, dan mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

<sup>15</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011. Hlm.

<sup>16</sup> PBI Nomor 15/12/PBI/2013, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum Pasal 2

#### 4. *FINANCING TO DEPOSITO RATIO (FDR)*

Dalam Perbankan Syariah, istilah yang digunakan bukan “Kredit” tetapi “Pembiayaan” (*Financing*). Untuk mengukur tingkat likuiditasnya, bank syariah menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu rasio antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. FDR berfungsi sebagai indikator fungsi intermediasi bank, yaitu seberapa besar dana masyarakat yang disalurkan menjadi pembiayaan. Semakin tinggi FDR menunjukkan bahwa bank semakin aktif menyalurkan dana.

Jika rasio ini terlalu tinggi (melebihi 100%), dapat mengindikasikan potensi risiko likuiditas, karena bank mungkin kesulitan memenuhi permintaan penarikan dana dari deposan. Oleh karena itu, bank harus mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan likuiditas agar tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi secara sehat dan berkelanjutan.

Bank berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari pihak surplus atau nasabah penyimpan dan menyalurkan ke pihak defisit atau kreditur. Dalam manajemen bank, pengelolaan antara aset produktif (pembiayaan) dan liabilitas (DPK) harus dijaga keseimbangannya untuk menghindari ketidaksesuaian jangka waktu dan risiko likuiditas. FDR adalah alat utama dalam mengukur hal ini. Dalam bank syariah, fungsi intermediasi juga dibatasi oleh prinsip kehati-hatian dalam nilai-nilai syariah. FDR yang ideal menjaga agar dana dari nasabah tetap aman dan bank tetap sehat secara likuiditas dan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank karena dana bank lebih banyak digunakan untuk memberikan pembiayaan daripada diinvestasikan dalam bentuk kas sehingga dapat diharapkan dengan pembiayaan yang tinggi, keuntungan yang diperoleh juga tinggi. Tinggi rendahnya Rasio FDR suatu bank akan digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang memiliki angka rasio lebih kecil.<sup>17</sup>

Standar FDR menurut peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80%-100%.<sup>18</sup> Jika nilai FDR suatu bank berada dibawah 80%, hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut belum optimal dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada pembiayaan, sehingga fungsi intermediasi belum berjalan dengan maksimal. Sebaliknya, jika nilai FDR melebihi 100% berarti pembiayaan yang diberikan lebih besar dari dana pihak ketiga yang dihimpun. Ini menunjukkan bahwa bank menggunakan sumber dana tambahan dari luar DPK. Meskipun hal ini bisa mencerminkan agresivitas dalam menyalurkan pembiayaan, namun perlu diwaspadai karena dapat meningkatkan risiko likuiditas jika tidak dikelola dengan baik.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 55

<sup>18</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010.

<sup>19</sup> Suryani, Analisis *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal*, Vinvolume. 19, Nomor 1, Mei 2011, hlm. 59.



## B. *Non Performing Financing* (NPF)

### 1. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) atau yang sering disebut dengan kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah merupakan bagian dari pengelolaan kredit bank, karena kredit bermasalah itu sendiri merupakan resiko yang dihadapi oleh bisnis perbankan. Menurut Manurung, kredit yang disalurkan dikatakan bermasalah jika pengembaliannya terlambat dibanding jadwal yang direncanakan, bahkan tidak dikembalikan sama sekali.<sup>20</sup>

*Non Performing Financing* (NPF) adalah istilah yang digunakan dalam dunia perbankan dan keuangan untuk merujuk pada pembiayaan atau pinjaman yang tidak menghasilkan pendapatan bagi lembaga keuangan karena debitur tidak dapat memenuhi persyaratan dan kewajibannya untuk membayar angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan yang dijanjikan. Sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak (debitur-kreditur). Dalam konteks ini, NPF sering kali diukur dengan persentase dari total pembiayaan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan.

<sup>20</sup> Risky Indrawan, “Analisis Pengaruh FDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap *Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah* Pada Bank *PERSERO* Tahun 2006-2012”.(Skripsi, Program Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NPF dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk kondisi ekonomi yang buruk, manajemen yang tidak efektif atau masalah pribadi yang dihadapi oleh debitur. Tingginya tingkat NPF dapat menjadi indikator masalah dalam portofolio pembiayaan suatu bank dan dapat mempengaruhi kesehatan keuangan bank tersebut.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang tidak lancar atau tidak kembali tepat waktu ataupun pembiayaan dimana debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan pembayaran bagi hasil, pengambilan pokok pinjaman, atau dengan kata lain,

Definisi pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang berada dalam kualitas pembiayaan diragukan dalam macet (*non performing finance*). Menurut ketentuan pasal 12 ayat (3) peraturan Bank Indonesia NO. 7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank, kualitas pembiayaan dibagi menjadi 5 (lima) kolektibilitas, yaitu: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet (Ismail, 2018).

NPF memiliki pengaruh yang positif terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila NPF mengalami kenaikan juga akan diikuti oleh kenaikan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Selain dari pada itu, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder artinya peneliti memperoleh data yang sudah jadi kemudian dikumpulkan dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 254-256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Non Performing Financing* (NPF) ialah kegiatan pembiayaan merupakan salah satu operasional perbankan yaitu dalam bidang untuk membantu pemenuhan dana bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha maupun konsumsi. Pihak bank berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dalam segi fasilitas atau lainnya. Oleh karena itu, pihak bank berkewajiban untuk merealisasikan komitmen tersebut agar tidak berdampak buruk bagi profitabilitas bank. Selain itu bank juga akan menghadapi tuntutan dalam ganti rugi.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu indikator utama dalam sebuah penilaian kesehatan suatu keuangan di bank syariah. *Non Performing Financing* (NPF) mencerminkan persentase pembiayaan yang mengalami keterlambatan atau gagal bayar terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Apabila rasio *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka risiko kredit yang ditanggung bank juga akan semakin besar, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas keuangan bank tersebut. Oleh karena itu, bank syariah harus memiliki strategi yang efektif untuk mengelola dan menekan angka *Non Performing Financing* agar tetap berada dalam batas aman yang ditetapkan oleh regulator.

## 2. Faktor-Faktor *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah yang mencerminkan kondisi ketika nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan akad yang telah disepakati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadinya NPF dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari internal bank, kondisi nasabah, serta faktor eksternal seperti ekonomi dan kebijakan pemerintah. Dari sisi internal bank, NPF seringkali disebabkan oleh lemahnya manajemen risiko dan proses analisis pembiayaan. Ketika bank tidak melakukan analisis kelayakan usaha secara menyeluruh, atau tidak memverifikasi kemampuan bayar nasabah dengan baik, maka risiko pembiayaan bermasalah semakin besar. Selain itu, kurangnya pengawasan atau monitoring terhadap nasabah selama masa pembiayaan juga dapat membuat bank terlambat dalam mengantisipasi potensi gagal bayar.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap NPF adalah kondisi nasabah itu sendiri. Ketidakmampuan nasabah dalam mengelola usaha, penurunan pendapatan, atau kerugian usaha dapat menyebabkan mereka tidak mampu melunasi kewajiban. Dalam beberapa kasus, moral hazard juga menjadi penyebab, yakni ketika nasabah secara sengaja menghindari kewajiban atau memberikan informasi yang tidak akurat saat pengajuan pembiayaan.<sup>22</sup>

Di luar faktor internal dan nasabah, kondisi ekonomi makro turut memengaruhi tingkat NPF. Ketika pertumbuhan ekonomi melambat, daya beli masyarakat menurun dan banyak usaha mengalami penurunan pendapatan, sehingga kemampuan nasabah untuk membayar kewajiban kepada bank juga ikut terganggu. Inflasi yang tinggi dan nilai tukar yang tidak stabil juga memperburuk situasi karena dapat meningkatkan biaya operasional usaha dan menurunkan profitabilitas.

<sup>22</sup> Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 263–



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, perubahan kebijakan atau regulasi dari pemerintah dan otoritas keuangan dapat memengaruhi iklim pembiayaan. Misalnya, kebijakan pajak baru, pengetatan aturan sektor tertentu, atau perubahan suku bunga pembiayaan syariah dapat menciptakan tekanan tambahan bagi nasabah.

Tak kalah penting, faktor alam seperti bencana dan kondisi sosial politik yang tidak stabil juga berperan dalam menciptakan pembiayaan bermasalah, terutama bagi sektor-sektor yang sangat bergantung pada kondisi lapangan seperti pertanian atau perdagangan lokal.

Dengan demikian, NPF merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan, dan penanganannya membutuhkan strategi menyeluruh dari pihak bank, termasuk penguatan analisis pembiayaan, peningkatan monitoring, serta kesiapan menghadapi kondisi eksternal yang dinamis.

Berikut adalah faktor-faktor penyebab NPF:

#### a. Faktor Internal Bank:

##### 1. Lemahnya manajemen risiko pembiayaan.

Bank tidak memiliki sistem yang kuat dalam menilai risiko pembiayaan yang diajukan nasabah, sehingga cenderung memberikan pembiayaan kepada pihak yang tidak layak.

##### 2. Kurangnya analisis kelayakan usaha saat pengajuan pembiayaan.

Proses analisis terhadap kelayakan usaha nasabah dan kemampuannya untuk mengembalikan dana dilakukan secara kurang teliti atau terburu-buru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses monitoring dan pengawasan terhadap nasabah yang tidak optimal.

Setelah pembiayaan disalurkan, bank tidak melakukan monitoring atau follow-up yang memadai untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai tujuan.

4. Kualitas sumber daya manusia dalam analisis dan manajemen pembiayaan yang belum memadai.

Penilaian terhadap nilai dan ilegalitas agunan yang diberikan nasabah tidak dilakukan secara profesional, sehingga berisiko saat terjadi wanprestasi.

5. Kebijakan internal yang kurang ketat

SOP (Standard Operating Procedure) pembiayaan yang longgar, terlalu fleksibel atau tidak dijalankan secara disiplin.

- b. Faktor dari Nasabah:

1. Ketidakmampuan keuangan akibat kerugian usaha atau turunnya pendapatan yang disebabkan oleh penurunan pendapatan atau kegagalan usaha.
2. Moral hazard atau niat buruk dalam memenuhi kewajiban nasabah dengan sengaja tidak membayar meskipun mampu atau menggunakan dana pembiayaan tidak sesuai tujuan.
3. Pengelolaan usaha yang tidak profesional atau tidak efisien sehingga nasabah menyampaikan data atau laporan keuangan yang tidak sesuai kenyataan dan bisnis nasabah mengalami penurunan drastis akibat kondisi pasar, manajemen usaha buruk atau kompetitor.

c. Faktor Eksternal (Makroekonomi):

1. Pertumbuhan ekonomi yang melambat menyebabkan banyak sektor usaha lesu dan berdampak pada kemampuan bayar
2. Inflasi tinggi yang mengurangi daya beli dan menambah beban biaya usaha membuat biaya produksi meningkat dan daya beli masyarakat menurun sehingga usaha nasabah terdampak.
3. Fluktuasi nilai tukar yang memengaruhi nasabah dengan kegiatan ekspor-impor terutama bagi nasabah usaha yang tergantung pada impor bahan baku.

d. Faktor Regulasi dan Kebijakan:

1. Perubahan kebijakan pemerintah atau otoritas keuangan yang berdampak pada dunia usaha sering berubah-ubah, membuat pelaku usaha dan bank sulit merencanakan strategi jangka panjang.
2. Regulasi perbankan syariah yang belum stabil atau berubah-ubah.

Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan jika tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada meningkatnya rasio NPF yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas dan keberlangsungan operasional bank syariah.. *Non Performing Financing* (NPF) pada dasarnya terjadi bukan karena tanpa sebuah alasan, NPF terjadi menurut Apandi (2015) menyatakan bahwa faktor utama penyebab terjadinya NPF pada bank Syariah dibagi menjadi dua bahagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs Tahun 2007 tentang system penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah, *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur (mudharib) karena berbagai sebab tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pinjaman.<sup>23</sup>

Bank melakukan penggolongan kredit menjadi dua golongan, yaitu kredit *performing* dan *non performing*. Kredit *performing* disebut juga dengan kredit yang tidak bermasalah dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a. Kredit dengan kualitas lancar

Kredit lancar merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah dan tidak terjadi tunggakan, baik tunggakan pokok dan bunga. Debitur melakukan pembayaran angsuran tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit.

b. Kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus

Kredit dalam perhatian khusus merupakan kredit yang masih digolongkan lancar, akan tetapi mulai melakukan tunggakaan. Sedangkan kredit *non performing* yaitu kredit yang sudah dikategorikan kredit bermasalah, karena sudah terdapat tunggakan. Penilaian terhadap pembayaran tersebut dapat dilihat berdasarkan pada data historis dari masing-masing rekening pinjaman.

<sup>23</sup> Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 9/24/DPbs Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Jakarta: Bank Indonesia, 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kredit dengan kualitas kurang lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari, penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

d. Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin yang melewati 180 hari sampai dengan 270 hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah serta terjadi pelanggaran yang prinsipal terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.

e. Macet

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin yang telah melewati 270 hari dan dokumentasi perjanjian piutang atau pengikat agunan tidak ada.

Selanjutnya data historis tersebut dibandingkan dengan standar sistem penilaian kolektibilitas, sehingga dapat ditentukan kolektibilitas dari suatu rekening pinjaman. Sedangkan kriteria penilaian kolektibilitas secara kualitatif didasarkan pada prospek usaha debitur dan kondisi keuangan usaha debitur. Dalam menentukan Judgement terhadap usaha debitur yang dinilai adalah kemampuan debitur membayar kembali pinjaman dari hasil usahanya sesuai perjanjian.

### 3. Penyebab *Non Performing Financing* (NPF)

Penyebab kredit macet telah banyak diidentifikasi, dalam praktek tidak mudah mencari jalan keluar nya. Memang Bank Indonesia telah melakukan beberapa langkah strategis untuk mengatasi kredit bermasalah, yaitu :

- a. Membantu Perbankan dalam menyelesaikan masalah
- b. Meningkatkan pembinaan Bank bermasalah
- c. Mencegah terjadinya kredit bermasalah di masa mendatang.

Kredit bermasalah merupakan kondisi yang sangat ditakuti setiap pegawai bank. Karena dengan adanya kredit bermasalah tersebut akan menyebabkan menurunnya pendapatan bank, yang selanjutnya memungkinkan terjadinya penurunan laba. Kondisi kinerja usaha bank yang kurang bagus akan berpengaruh secara menyeluruh terhadap upaya perbaikan kesejahteraan pegawai, pemupukan modal sendiri, pengembangan usaha dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu manajemen kredit selalu berusaha membuat pedoman deteksi dini terhadap setiap perubahan yang terjadi pada kredit nasabah, karena kredit menjadi bermasalah tentu memulai suatu proses yang memakan waktu cukup lama. Sehingga manajemen kredit bermasalah harus bersifat antisipatif, proaktif, dan harus disiplin dalam penanganannya.<sup>24</sup>

Adapun Faktor-faktor penyebab kredit bermasalah, yaitu :

### 1. Faktor Internal

#### a. Kurang tajamnya analisis kredit.

Pada tahap analisis kredit ini bank seharusnya mampu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan usaha calon debitur dengan kata lain harus mengetahui isi perut calon debitur, sehingga dapat menyimpulkan dengan tepat apakah usahanya layak dibiayai atau tidak.

#### b. Sistem pengawasan dan administrasi kredit.

Tidak dimilikinya sistem pengawasan dan administrasi yang baik menyebabkan manajemen tidak dapat memantau penggunaan kredit dan perkembangan usahanya, sehingga manajemen tidak dapat melakukan tindakan-tindakan koreksi dengan segera bila ditemukan penyimpangan-penyimpangan, misalnya anggungan yang tidak dapat diikat dengan sempurna.

<sup>24</sup> Mudrajat Kuncoro Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2012), 420-427.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Faktor persaingan yang sangat ketat, debitur kurang mampu menghadapi persaingan karena kualitas barang yang dihasilkan sangat buruk, harga kurang bersaing, distribusinya buruk, promosinya tidak tepat sasaran dan lain-lain.
- b. keadaan prekonomian yang tidak mendukung perkembangan usaha debitur. Misalnya krisis ekonomi di amerika membuat ekspor melemah.
- c. Penggunaan kredit diluar objek pembiayaan ini sering terjadi pada debitur yang tidak hati-hati.

## 4. Dampak Terjadinya *Non Performing Financing* (NPF)

Kredit bermasalah dalam jumlah besar dapat mendatangkan dampak yang tidak menguntungkan baik bagi Bank pemberi kredit, dunia perbankan pada umumnya, maupun terhadap kehidupan ekonomi/moneter Negara, ada beberapa dampak kredit bermasalah sebagai berikut :

- a. Laba/Rugi bank menurun, diakibatkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.
- b. Rasio hutang menjadi lebih besar, rasio aktiva produktif menjadi lebih besar.
- c. biaya cadangan penghapusan kredit meningkat, bank perlu membentuk cadangan atas kredit bermasalah yang lebih besar. Biaya pencadangan penghapusan kredit akan berpengaruh kepada penurunan keuntungan bank.
- d. ROA maupun ROE menurun. Penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan ROA, karena return turun maka, ROA dan ROE.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011),



## 5. Hubungan Antara Faktor Yang Mempengaruhi Variabel

Berbagai faktor yang menyebabkan *Non Performing Financing* (NPF) saling berkaitan satu sama lain. Tidak hanya berdampak secara individu, namun juga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antar faktor. Berikut ini adalah penjelasan hubungan antar faktor penyebab NPF yang relevan dengan penelitian ini.<sup>26</sup>

### 1. Faktor Internal Bank

Jika bank memiliki manajemen risiko yang lemah dan pengawasan pembiayaan yang kurang, maka potensi Moral Hazard dari nasabah akan meningkat. Nasabah bisa menyalahgunakan pembiayaan, tidak jujur, atau tidak menunjukkan itikad baik, karena merasa tidak ada kontrol yang ketat dari pihak bank. Jadi, kelemahan dari pihak bank bisa memperkuat dampak negatif dari perilaku nasabah.

### 2. Faktor Nasabah

Nasabah yang memiliki usaha sangat rentan terhadap kondisi ekonomi makro seperti inflasi tinggi, penurunan daya beli masyarakat atau fluktuasi nilai tukar. Saat usaha terganggu, kemampuan bayar nasabah pun turun, sehingga meningkatkan potensi NPF. Dengan kata lain, kondisi makroekonomi yang memburuk memperparah risiko gagal bayar dari nasabah.

### Faktor Eksternal

Kebijakan pemerintah dan regulasi yang berubah-ubah atau tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian ekonomi. Hal ini dapat memperburuk iklim usaha nasabah, terutama sektor UMKM. Misalnya, jika kebijakan pajak tiba-tiba diperketat, biaya operasional nasabah naik dan mereka tidak mampu membayar kewajiban ke bank.

<sup>26</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 121–123.

### C. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit atau *Non Performing Financing*.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sholihah (Skripsi 2013)	Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, dan Return Pembiayaan Profit and Loss Sharing terhadap Non Performing Financing pada perbankan syariah di Indonesia. <sup>27</sup>	Kuantitatif, regresi linear berganda	FDR berpengaruh signifikan terhadap NPF. Inflasi dan GDP juga berpengaruh.
2.	Yulianto (Skripsi 2013)	Pengaruh CAR, Net profit margin biaya operasional per	Kuantitatif, regresi berganda	CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPF

<sup>27</sup> Sholihah, Nur. "Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, dan Return Pembiayaan Profit and Loss Sharing terhadap Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia." Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		pendapatan operasional (BOPO) dan FDR terhadap NPF Perbankan Syariah Studi kasus Bank Syariah Mandiri tahun 2005-2012 <sup>28</sup>		
3.	Indri Supriani dan Heri Sudarsono (jurnal, 2018)	Analisis pengaruh variabel Mikro dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia <sup>29</sup>	Kuantitatif, regresi linear berganda	CAR dan FDR berpengaruh terhadap NPF. BI Rate dan ROA sebagai tambahan juga signifikan.
4.	Anin Diyanti (Jurnal, 2012)	Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap terjadinya non performing loan (studi kasus pada bank umum konvensional yang	Kuantitatif, regresi berganda	CAR dan FDR berpengaruh terhadap NPL. Inflasi juga memengaruhi

<sup>28</sup> Yulianto, "Pengaruh CAR, Net Profit Margin, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan FDR terhadap NPF Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri 2005–2012)," Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.

<sup>29</sup> Indri Supriani dan Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 4 (2018): 345–358.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		menyediakan layanan kredit kepemilikan rumah periode (2008-2011) <sup>30</sup>			
	5.	Ahmad Tabrizi ( Skripsi 2014)	Analisis pengaruh variabel makro terhadap non performing financing bank umum syariah di 29 Indonesia periode 2005-2013 <sup>31</sup>	Kuantitatif, uji simultan dan parsial	Inflasi dan variabel makro berpengaruh terhadap NPF.
	6.	Rizal Nur Firdaus (Jurnal 2015)	Pengaruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. <sup>32</sup>	Kuantitatif, regresi linear berganda	CAR memiliki pengaruh terhadap NPF. Kurs juga memengaruhi.

<sup>30</sup> Anin Diyanti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional Periode 2008–2011)," Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 9, no. 2 (2012): 123–134.

<sup>31</sup> Ahmad Tabrizi, "Analisis Pengaruh Variabel Makro terhadap Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005–2013," Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

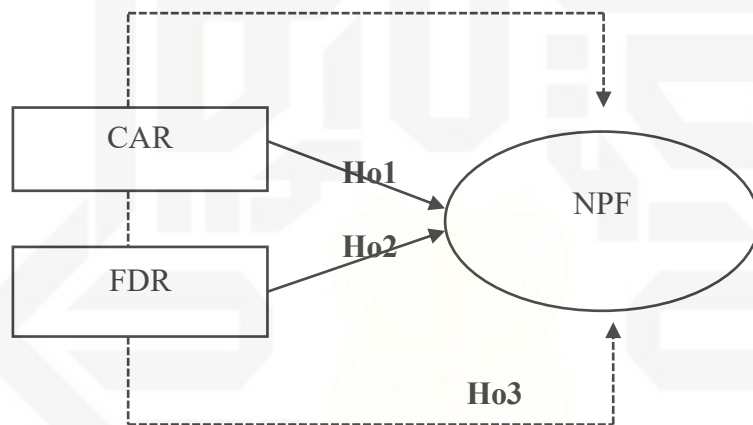
<sup>32</sup> Rizal Nur Firdaus, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4, no. 6 (2015): 1–16.



## D.Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel Independen (X) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan Inflasi sedangkan untuk variabel Dependen (Y) yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Berikut, peneliti gambarkan kerangka pemikiran:

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- > Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka variabel CAR ( $X_1$ ) dan FDR ( $X_2$ ), merupakan variabel bebas (*Independent Variabel*), sedangkan NPF (Y) merupakan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat yaitu NPF (Y).

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya masih harus diuji melalui analisis data. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu CAR dan FDR terhadap variabel dependen yaitu NPF. Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama ( $H_{01}$ ) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2025. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_{11}$ ) menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap NPF.
2. Hipotesis Kedua ( $H_{02}$ ) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2025. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_{12}$ ) menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap NPF.
3. Hipotesis ketiga ( $H_{03}$ ) menyatakan bahwa CAR dan FDR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF). Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_{13}$ ) menyatakan bahwa CAR dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2025.

## F. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai fakta yang diteliti.

### 4. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi penyebab perubahan pada variabel lain dalam penelitian. Variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah sebagai berikut:

$$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$$

$$X_2 = \text{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$$

### 5. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat variabel bebas (*independent*) dan nilai dari variabel ini berubah sesuai dengan perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{Non Performing Financing (NPF)}$$

**Tabel II.2**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai proporsi tertentu dari aktiva tertimbang menurut risiko.	$\frac{\text{Modal Bank Aktiva Tertimbang}}{\text{Menurut Risiko}} \times 100\%$	Rasio (%)
2.	<i>Financing To Deposito Ratio (FDR)</i>	Perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil diarahkan oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan DPK yang dihimpun oleh bank syariah yang bersangkutan.	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio (%)
3.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Angka yang menjelaskan besarnya suatu pembiayaan bermasalah bank syariah yaitu pengembalian atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank.	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio (%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan dengan hati-hati serta sistematis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang sudah ada. Jenis data ini menggunakan data times series yang diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK situs resmi masing-masing bank. Sumber data yang peneliti gunakan adalah dari berbagai jurnal, penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian.<sup>33</sup>

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek

Institusi yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yaitu Bank BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Ketiga bank ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu melalui metode purposive sampling yaitu nilai indikator seperti NPF, CAR, FDR yang sesuai batas kriteria penelitian.

##### 2. Objek

Objek penelitian ini adalah pengaruh variabel keuangan dan makroekonomi terhadap NPF pada bank umum syariah. Variabel-variabel yang diteliti terdiri dari CAR sebagai variabel independen, FDR

<sup>33</sup> Ahmad, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.



sebagai variabel independen dan NPF sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data times series dari tahun 2020-2025.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara daring dengan mengambil data laporan keuangan dengan mengambil data laporan keuangan di website resmi Otoritas Jasa Keuangan. Penulis memilih bank umum syariah yang terdaftar di OJK karena data yang dibutuhkan penulis hanya ada dilaporan keuangan publikasi pada bank umum syariah.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang mana kumpulan elemen-elemen itu menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dari penelitian ini sebanyak 14 laporan keuangan bank selama 5 tahun total 70 bank.

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan metode total sampling laporan keuangan bank sebanyak 70 laporan keuangan bank.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank yang menerbitkan lapotan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama periode 2020-2025, Bank dengan NPF kurang dari 8%, CAR lebih dari 12%, FDR lebih dari 75%.

**Tabel III.1**

**Data Sampel Penelitian Periode 2020-2025**

No.	Bank Umum Syariah	Tahun Pendirian
1.	Bank BNI Syariah	29-04-2000
2.	BCA Syariah	02-03-2009
3.	Bank Syariah Bukopin	29-07-1990

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, 2025

**Tabel III.2**

**Perbankan Syariah Terdaftar di OJK  
Periode 2020-2025**

No.	Nama Bank Syariah	Kode
1.	Bank Muamalat Indonesia	147
2.	Bank Victoria Syariah	405
3.	Bank Rakyat Indonesia Syariah	451
4.	Bank Negara Indonesia Syariah	451
5.	Bank Syariah Mandiri	451
6.	Bank Mega Syariah	506
7.	Bank Panin Dubai Syariah	517
8.	Bank Syariah Bukopin	521
9.	Bank Central Asia Syariah	536
10.	Maybank Syariah Indonesia	016
11.	Bank Jabar Banten Syariah	110
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	547
13.	BDP Nusa Tenggara Barat Syariah	128
14.	Bank Aceh Syariah	116

Sumber: [www.ojk.go.id,2025](http://www.ojk.go.id,2025)

**Tabel III.3**  
**Kriteria Penilaian NPF**

Level	Kriteria	Keterangan
1.	$NPF < 2\%$	Sangat Baik
2.	$2\% \leq NPF < 5\%$	Baik
3.	$5\% \leq NPF \leq 5\%$	Cukup Baik
4.	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Baik
5.	$NPF \geq 12\%$	Buruk

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia NO.9/24/DPbS 2007

**Tabel III.4**  
**Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan FDR**

Peringkat	Nilai	Keterangan
1.	$50\% < FDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2.	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3.	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4.	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
5.	$FDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber data: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2021

**Tabel III.5**  
**Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan *Non Performing Financing* (NPF)**

Peringkat	Nilai	Keterangan
1.	$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
2.	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3.	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Sehat
4.	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat
5.	$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2023



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan 14 instansi perbankan syariah serta sumber-sumber lain seperti jurnal-jurnal, buku dan penelitian sejenis. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali konsep-konsep teoritis dan temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat memperkaya pemahaman dan memberikan landasan yang kuat untuk analisis lebih lanjut.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahun 2020 hingga 2025. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan laporan keuangan dari masing-masing instansi yang terdaftar di OJK.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda melalui tahap pengujian hipotesis kemudian dengan mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas yang akan diteliti adalah CAR dan FDR sedangkan variabel terikat yang akan dibahas yaitu NPF.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis ini menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 26.00 dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah melihat pengaruh antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  yang terdapat pada lembaga Bank Umum Syariah.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak, yakni dengan melihat dengan grafik normal probability plot dan uji statistik *one-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan alat bantu computer program SPSS 26.00 apabila:

1. Nilai  $Z$  hitung  $>$   $Z$  tabel (0,05), maka distribusi sampel normal
2. Nilai  $Z$  hitung  $<$   $Z$  tabel (0,05), maka distribusi sampel tidak normal.

## b) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dan model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Ajija,2011). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen. Langkah-langkah untuk merumuskan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel III.6**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Terkait Uji Multikolinearitas**

Metode	Kriteria	Interpretasi
<i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	$VIF < 10$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	$VIF \geq 10$	Terjadi multikolinearitas
<i>Tolerance</i>	$Tolerance > 0,01$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Tolerance</i>	$Tolerance \leq 0,01$	Terjadi multikolinearitas
Koefisien Korelasi	Korelasi antara variabel independen $< 0,08$	Tidak terjadi multikolinearitas
Koefisien Korelasi	Korelasi antara variabel independen $\geq 0,08$	Terjadi multikolinearitas

Sumber: Ajija (2011)

Keterangan :

Nilai VIF dihitung sebagai kebalikan dari *Tolerance*, yaitu  $VIF = 1/Tolerance$ .

Koefisien korelasi yang tinggi antar variabel independen ( $\geq 0,8$ ) menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat, yang dapat menyebabkan multikolinearitas.



### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah terdapat hubungan antara error (kesalahan prediksi/residual) pada satu observasi dengan error pada observasi lain. Jika terjadi autokorelasi, maka asumsi regresi klasik bahwa residual bersifat independen tidak terpenuhi yang menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi bias dan tidak efisien.

**Tabel III.7**

**Kriteria Uji Durbin-Watson Autokorelasi**

Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan	Kriteria
$dU < DW < (4 - dU)$	Tidak ada autokorelasi	Model regresi valid
$DW < dL$	Ada autokorelasi positif	Residual berkorelasi langsung, kemungkinan model kurang baik.
$DW > (4 - dL)$	Ada autokorelasi negatif	Residual berpola bolak-balik, model harus diperbaiki.
$dL < DW < dU$	Tidak dapat disimpulkan	Zona abu-abu, perlu analisis lanjutan.

Sumber: Wooldridge (2015)

Keterangan:

$dL$  (Lower Bound) dan  $dU$  (Upper Bound) diperoleh dari tabel Durbin-Watson berdasarkan jumlah sampel dan jumlah independen ( $k = 1$ ). Jika  $DW$  mendekati 2, maka residual dalam model tidak memiliki autokorelasi, sehingga model regresi dapat digunakan tanpa perbaikan.

### d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu langkah dalam analisis regresi untuk menganalisis apakah varians dari residual (galat) bersifat konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, plot residual, dengan interpretasi apabila nilai  $p < 0,05$  maka ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.



## G. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk melihat bagaimana satu variabel dependen dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen. Uji ini bertujuan untuk memahami arah dan besaran pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

a : Nilai Konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

$X_1, X_2, X_n$  : Variabel Independen

e : Residual (sisal)

Uji regresi linear berganda adalah alat yang penting untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dengan memahami asumsi dan interpretasi hasil uji, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## H. Uji Hipotesis

Untuk pengujian adanya pengaruh variabel independen dan variabel dependen dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yakni sebagai berikut :

### 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c) Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- d) Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R Square) dalam analisis regresi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Keterangan :

1. SSR (Sum of Squares Regression) adalah jumlah kuadrat dari regresi atau variasi yang dijelaskan oleh model.
2. SSE (Sum of Squares Error) adalah jumlah kuadrat dari error (residual).
3. SST (Total Sum of Squares) adalah total variasi dalam data (SSR + SSE)
4.  $R^2 = 0 \rightarrow$  Model tidak menjelaskan variasi data sama sekali
5.  $R^2 = 1 \rightarrow$  Model menjelaskan semua variasi data secara sempurna.
6.  $R^2$  antara 0-1  $\rightarrow$  semakin mendekati 1, semakin baik model menjelaskan data.

Namun, perlu diingat bahwa nilai  $R^2$  tinggi tidak selalu menunjukkan nilai model yang baik, terutama jika terdapat overfitting atau penggunaan variabel yang tidak relevan. Oleh karena itu, dalam analisis regresi, selain melihat  $R^2$  peneliti juga perlu mempertimbangkan koefisien regresi, signifikansi statistik (p-value).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## J. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CAR dan FDR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda, karena bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan bank yang telah diaudit, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), serta Badan Pusat Statistik (BPS).

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu bank yang memiliki laporan keuangan lengkap, nilai NPF di bawah 8%, CAR di atas 12%, dan FDR di atas 75%. Berdasarkan kriteria tersebut, dipilih tiga bank sebagai sampel penelitian, yaitu BNI Syariah, BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan korelasi (R) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR dan FDR terhadap NPF baik secara parsial maupun simultan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, diketahui bahwa variabel (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,831 dan FDR sebesar 0,697, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa baik CAR maupun FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF secara individual. Selain itu, hasil uji F secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,901, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara bersama-sama CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2025.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,067 yang berarti bahwa hanya 6,7% variasi dalam NPF dapat dijelaskan oleh CAR dan FDR, sementara sisanya yaitu 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,259 menunjukkan bahwa hubungan antara CAR dan FDR terhadap NPF tergolong lemah, meskipun bersifat positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait serta acuan untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk Bank Umum Syariah, disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor lain di luar CAR dan FDR dalam upaya menurunkan NPF. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF, maka pihak manajemen bank dapat mempertimbangkan aspek manajemen risiko pembiayaan, analisis kelayakan debitur, dan kualitas monitoring pembiayaan sebagai strategi utama untuk mengendalikan pembiayaan bermasalah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang lebih relevan seperti kualitas aset, manajemen risiko, suku bunga, efisiensi operasional (BOPO), atau faktor makroekonomi seperti nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, disarankan pula untuk memperluas jumlah sampel dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Mawaddah Irham, "Persepsi Pengusaha Mangat Catering Terhadap Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, V (2) 2020, h. 402-422 Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 96.

Muhammad Lthief Ilhamy Nasution, "Budaya Organisasi dalam Mengelola Bisnis Pada Bank Syariah" dalam *Jurnal Human Falah*, IV(1), Januari-Juli 2017, h. 138-155

Anto dan Setyowati (2008) dalam Sri Padmantyo dan Agus Muqorrobin, "Analisis Variabel Yang Memperngaruhi Pembiayaan Macet Perbankan di Indonesia, *Laporan Penelitian Intensif Reguler Kompetitif*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

Masyhud Ali, *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*, PT. Gramedia, Jakarta, 2008, hlm. 231.

Kuncoro dan Suhardono *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama Surat Edaran Bak Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010.

Abdullah Thamrin dan Tantri Francis, *Bank dan Lembaga Keuangan*, cet ke 3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet ke 3, 166.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h.56.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hlm. 67. Ismail, 2013:51-52

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Pustaka Alvabet, Jakarta, Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta, 2011.

Antonio M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 263–265.



PBI Nomor 15/12/PBI/2013, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum Pasal 2

Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010.

Suryani, Analisis *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal*, Vinvolume. 19, Nomor 1, Mei 2011, hlm. 59. Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016),

Muthia Roza Linda, “*Megawati dan Dwifinawati, Pengaruh Inflasi, Kurs, Tingkat Suku Bunga Terhadap Non Performing Loan pada Bank Tabungan Negara Cabang Padang*”: *Journal of Economic Education*, Vol. 3, No.2, (130-140).

Julius R. Latumaeriissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global (Indonesian Economy and Global Economic Dynamics)*, 178-179.

Risky Indrawan, “*Analisis Pengaruh FDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah Pada Bank PERSERO Tahun 2006-2012*”. (Skripsi, Program Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2012), 420-427.

Ismail, *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011),

Ahmad, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008. Lukman

Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005, hlm. 121.

Heppi Syofya, S. E., Tupamahu, Y. M., SP, M., Aini, H. B., SE, M., Heny Herawati, S. E., M.M, Dr. Siti Nur Indah Rofiqoh, M.M, Darnilawati, S.E., M.Si, Rian Putra, M.E , Deby Anggun Sari, S.E., M.E, & Deki Irawan, S. A. (2024). *EKONOMI MIKRO DAN EKONOMI MAKRO*. CV Rey Media Grafika.

M. Syafi’ Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 254-256.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 9/24/DPbs Tahun 2007 tentang *Sistem Penilaian*

*Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Bank Indonesia, 2007.

Kasimир, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 121–123.

Sholihah, Nur. “Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, dan Return Pembiayaan Profit and Loss Sharing terhadap Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia.” Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

Yulianto, “Pengaruh CAR, Net Profit Margin, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan FDR terhadap NPF Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri 2005–2012),” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.

Indri Supriani dan Heri Sudarsono, “Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 4 (2018): 345–358.

Anin Diyanti, “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional Periode 2008–2011),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9, no. 2 (2012): 123–134.

Rizal Nur Firdaus, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 6 (2015): 1–16.

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

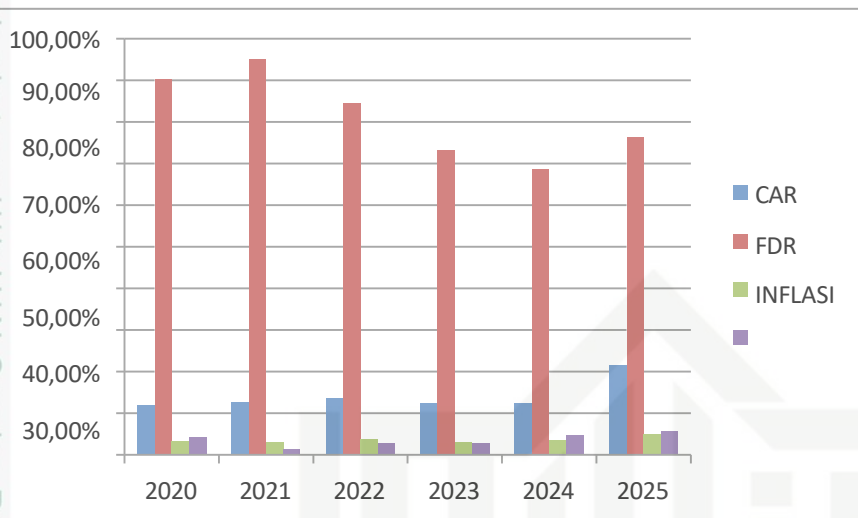
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Bank Syariah	Kode
1.	Bank Muamalat Indonesia	147
2.	Bank Victoria Syariah	405
3.	Bank Rakyat Indonesia Syariah	451
4.	Bank Negara Indonesia Syariah	451
5.	Bank Syariah Mandiri	451
6.	Bank Mega Syariah	506
7.	Bank Panin Dubai Syariah	517
8.	Bank Syariah Bukopin	521
9.	Bank Central Asia Syariah	536
10.	MayBank Syariah Indonesia	016
11.	Bank Jabar Banten Syariah	110
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	547
13.	BDP Nusa Tenggara Barat Syariah	128
14.	Bank Aceh Syariah	116

**Table**  
**Data CAR, FDR, Tingkat Inflasi dan NPF**

Tahun	CAR	FDR	NPF
2020	12,00%	90,30%	4,20%
2021	12,74%	95,13%	1,40%
2022	13,62%	84,41%	2,75%
2023	12,34%	73,18%	2,85%
2024	12,42%	73,18%	4,64%
2025	21,64%	76,36%	5,60%

Sumber: BPS, BI dan Website Bank Umum Syariah dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)



#### Kriteria Penilaian NPF

Level	Kriteria	Keterangan
1.	$NPF < 2\%$	Sangat Baik
2.	$2\% \leq NPF < 5\%$	Baik
3.	$5\% \leq NPF \leq 5\%$	Cukup Baik
4.	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Baik
5.	$NPF \geq 12\%$	Buruk

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia NO.9/24/DPbS 2007

#### KRITERIA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN FDR

Peringkat	Nilai	Keterangan
1.	$50\% < FDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2.	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3.	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4.	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
5.	$FDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber data: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan *Non Performing Financing (NPF)***

Peringkat	Nilai	Keterangan
1.	$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
2.	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3.	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Sehat
4.	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat
5.	$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP tahun 2023

**Data Sampel Penelitian Periode 2020-2025**

No.	Bank Umum Syariah	Tahun Pendirian
1.	Bank BNI Syariah	29-04-2000
2.	BCA Syariah	02-03-2009
3.	Bank Syariah Bukopin	29-07-1990

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, 2025

**Kriteria Pengambilan Keputusan Terkait Uji Multikolinearitas**

Metode	Kriteria	Interpretasi
<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	$VIF < 10$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	$VIF \geq 10$	Terjadi multikolinearitas
<i>Tolerance</i>	$Tolerance > 0,01$	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Tolerance</i>	$Tolerance \leq 0,01$	Terjadi multikolinearitas
Koefisien Korelasi	Korelasi antara variabel independen $< 0,08$	Tidak terjadi multikolinearitas
Koefisien Korelasi	Korelasi antara variabel independen $\geq 0,08$	Terjadi multikolinearitas

Sumber: Ajiia (2011)



### Kriteria Uji Durbin-Watson Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan	Kriteria
$dU < DW < (4 - dU)$	Tidak ada autokorelasi	Model regresi valid
$DW < dL$	Ada autokorelasi positif	Residual berkorelasi langsung, kemungkinan model kurang baik.
$DW > (4 - dL)$	Ada autokorelasi negatif	Residual berpola bolak-balik, model harus diperbaiki.
$dL < DW < dU$	Tidak dapat disimpulkan	Zona abu-abu, perlu analisis lanjutan.

Sumber: Wooldridge (2015)

### Data NPF Pada BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2020-2025

Nama Bank	Tahun	NPF (%)			
		T1	T2	T3	T4
BNI SYARIAH	2020	2,22	2,42	2,54	2,53
	2021	2,77	2,80	3,03	2,94
	2022	3,16	3,38	3,29	2,89
	2023	3,18	3,04	3,08	2,93
	2024	5,89	6,35	6,14	5,89
	2025	3,80	3,90	3,44	3,38
BCA SYARIAH	2020	0,92	0,60	0,59	0,70
	2021	0,95	0,55	1,14	0,50
	2022	0,50	0,48	0,53	0,32
	2023	0,53	0,73	0,54	0,35
	2024	0,48	0,68	0,59	0,58
	2025	0,67	0,69	0,53	0,50
SYARIAH BUKOPIN	2020	4,52	3,03	3,01	2,99
	2021	2,89	2,88	2,59	3,17
	2022	2,22	2,80	3,67	7,85
	2023	7,68	6,91	6,87	5,71
	2024	5,89	6,35	6,14	5,89
	2025	6,32	7,10	0,07	7,49

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK, Desember 2020

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data CAR Pada Bank BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah  
Bukopin Periode 2020-2025**

Nama Bank	Tahun	CAR (%)			
		T1	T2	T3	T4
BNI SYARIAH	2020	18,45	15,11	15,38	15,48
	2021	15,85	15,56	15,82	14,92
	2022	14,44	14,33	14,90	20,14
	2023	19,42	19,24	19,22	19,31
	2024	19,61	15,99	16,23	15,25
	2025	19,29	20,66	20,60	21,36
BCA SYARIAH	2020	25,53	23,56	36,60	34,30
	2021	39,16	37,93	37,12	36,78
	2022	35,26	30,99	31,99	29,39
	2023	27,73	25,00	24,80	24,27
	2024	25,68	25,67	43,78	38,28
	2025	38,36	38,45	39,57	45,26
SYARIAH BUKOPIN	2020	14,50	14,10	16,26	16,31
	2021	15,62	14,82	15,06	17,00
	2022	16,71	16,41	18,68	19,20
	2023	19,25	19,65	17,92	19,31
	2024	19,61	15,99	16,23	15,25
	2025	14,45	14,67	15,00	22,22

Sumber: Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK, Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

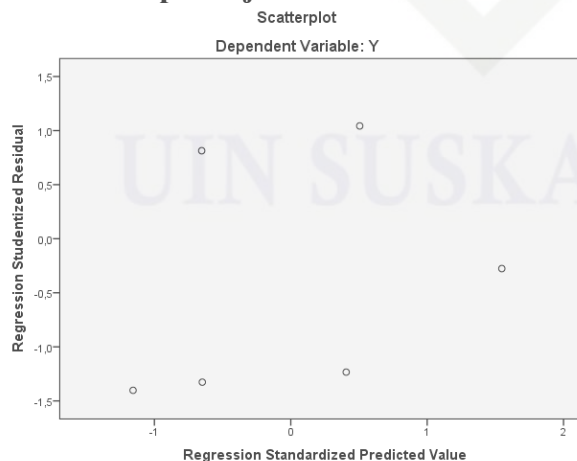
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Data FDR Pada Bank BNI Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2020-2025

Nama Bank	Tahun	FDR (%)			
		T1	T2	T3	T4
BNI SYARIAH	2020	90,10	96,65	89,65	91,94
	2021	86,26	86,92	85,79	84,57
	2022	82,32	84,44	81,40	80,21
	2023	71,98	77,42	80,03	76,62
	2024	84,00	86,40	93,59	93,58
	2025	71,93	71,67	70,62	68,79
BCA SYARIAH	2020	100,11	94,13	102,09	94,41
	2021	92,76	99,60	97,56	90,12
	2022	83,44	91,51	88,70	88,49
	2023	88,36	91,15	89,43	88,99
	2024	86,76	87,31	88,68	90,98
	2025	96,39	94,40	90,06	81,31
SYARIAH BUKOPIN	2020	95,12	93,82	91,82	90,56
	2021	92,14	92,25	87,95	88,18
	2022	91,58	89,42	94,24	82,44
	2023	82,93	89,53	99,48	93,40
	2024	84,00	84,40	93,59	93,48
	2025	109,87	161,11	1,82	196,73

Sumber: Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK, Desember 2020

### Scatterplot Uji Heteroskedastisitas





**Tabel Uji T**  
**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber: William Sealy Gosset, dipublikasikan tahun 1908

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: William Sealy Gosset, dipublikasikan tahun 1908

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Sumber: William Sealy Gosset, dipublikasikan tahun 1908

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Sumber: William Sealy Gosset, dipublikasikan tahun 1908

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Sumber: William Sealy Gosset, dipublikasikan tahun 1908

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$ $df_2 = (n-k-1)$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

**Sumber: Sir Ronald Aylmer Fisher, dipublikasikan tahun 1912**



52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Sumber: Sir Ronald Aylmer Fisher, dipublikasikan tahun 1912

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1. Uji Deskriptif

**Tabel**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	6	12,00	2164,00	1214,6667	689,05578
X2	6	903,00	9513,00	6854,8333	3034,64538
Y	6	14,00	464,00	189,3333	180,08850
Valid N (listwise)	6				

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a). Uji Normalitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	173,92908910
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,128
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilangr mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b). Uji Multikolinearitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	96,639	244,714		,395	,719	
	X1	-,056	,240	-,213	,831	,368	2,718
	X2	,023	,055	,394	,429	,368	2,718

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025

## c). Uji Heteroskedastisitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	59,276	110,854		,535	,630	
	X1	-,065	,109	-,499	,593	,368	2,718
	X2	,023	,025	,768	,918	,368	2,718

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025

## d). Uji Autokorelasi

**Tabel**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,259 <sup>a</sup>	,067	-,555	224,54149	1,822

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025





### 3. Persamaan Regresi Linear Berganda

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	96,639	244,714		,395	,719
	X1	-,056	,240	-,213	-,232	,831
	X2	,023	,055	,394	,429	,697

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025

**Tabel**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96,639	244,714		,395	,719
	X1	-,056	,240	-,213	-,232	,831
	X2	,023	,055	,394	,429	,697

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025



**Tabel**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10902,693	2	5451,347	,108	,901 <sup>b</sup>
	Residual	151256,640	3	50418,880		
	Total	162159,333	5			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						
Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025						

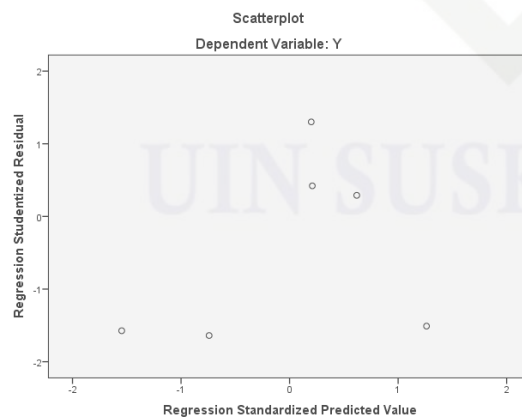
**Tabel**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,259 <sup>a</sup>	,067	-,555	224,54149
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025				

**Tabel**  
**Hasil Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,259 <sup>a</sup>	,067	-,555	224,54149
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
Sumber data: Olahan data SPSS 26,2025				

## SCATTERPLOT Uji HETEROSKEDASTISITAS



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP NPF PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2025”** yang ditulis oleh:

NAMA : Binti Nurul Karomah  
NIM : 12120521195  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025  
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 03 Juli 2025**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Jenita, SE, MM**

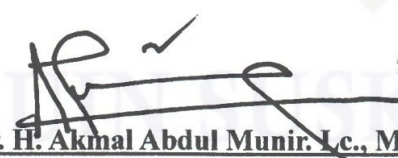
Sekretaris  
**Ahmad Hamdalah, SE, I, M.E. Sy**

Penguji I  
**Darnilawati, SE., M.Si**

Penguji II  
**Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si, AK, CA**

  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum

  
**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A**  
NIP. 19711006 200212 1 003



## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Penulis bernama **Binti Nurul Karomah** yang lahir pada tanggal 05 Desember 2000 di Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak tunggal dari ayah yang bernama Nurhadi dan Ibu bernama Muryati.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh sebagai berikut, tamat pendidikan Taman Kanak-Kanak pada TK Dharma Wanita Suka Makmur Kabupaten Kampar tahun 2009. Tamat Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 006 Suka Makmur Kabupaten Kampar pada tahun 2015. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Gunung Mulya Kabupaten Kampar tahun 2017. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar tahun 2021. Melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Strata 1 tahun 2021. Pada tanggal 02 Juli 2025 penulis berhasil mendapat gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Sidang Munaqasah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.